BAB IV
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan (Nursalam, 2013)

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja UPT Kesmas Sukawati I Kabupaten Gianyar. Waktu pelaksanaan dimulai dari pengajuan judul sampai dengan berakhirnya penyusunan laporan studi kasus dari bulan Januari-April tahun 2020.

C. Subyek Studi Kasus

Menurut Setiadi (2013), penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sekurang-kurangnya dua pasien yang diamati secara mendalam. Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah dua orang pasien gastritis dengan masalah keperawatan yang sama yaitu gangguan rasa nyaman, perawat yang memberikan prosedur keperawatan, serta semua kolaborasi perawat dengan tenaga kesehatan lainnya

1. Kriteria inklusi

Menurut Setiadi (2013), kriteria inklusi adalah karateristik umum subyek

penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman dalam menentukan kriteria inklusi. Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria inklusi adalah:

a. Bersedia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dan evaluasinya yang dibuktikan dengan pengisian *inform consent*.
b. Pasien dengan diagnosis dokter mengalami gastritis
c. Pasien gastritis yang mengalami gangguan rasa nyaman.

2. Kriteria ekslusi

Menurut Setiadi (2013), kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab. Adapun kriteria ekslusi dalam penelitian ini adalah:

a. Pasien gastritis yang sedang dirawat di rumah sakit saat berlangsungnya penelitian
b. Pasien gastritis yang tidak kooperatif

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu gambaran asuhan keperawatan pemberian terapi relaksasi Benson untuk mengatasi gangguan rasa nyaman pada pasien gastritis.

E. Jenis dan Teknik Pegambilan Data

1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh secara langsung dilapangan oleh peneliti yang sedang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukan. Data primer diantara lain, catatan hasil

wawancara, hasil observasi lapangan dan data-data mengenai informan. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data seperti nama, jenis kelamin, usia, status perkawinan, agama, suku bangsa, pendidikan, bahasa yang dipergunakan, pekerjaan dan alamat (Setiadi, 2013).

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap nara sumber atau sumber data (Hendryadi, 2015).

b. Observasi

Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Alimul Hidayat, 2010). Peneliti memilih jenis observasi partisipasif yaitu observasi yang dilakukan dengan cara masuk kedalam kehidupan partisipan atau subjek penelitian kemudian mengamati apa yang dilakukan oleh subjek untuk mengidentifikasi suatu variabel. Observer secara aktif mengikuti aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh partisipan, kemudian mengobservasi perilaku dan interaksi-interaksi sosial yang terjadi (Dharma, 2011)

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari dokumen asli dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat. Dokumen asli tersebut

berupa gambar, tabel atau daftar periksa, dan file dokumentasi, dan berupa rekam medis pasien (Alimul Hidayat, 2011)

3. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data diperlukan agar dalam pengumpulan data, data yang akan dijadikan kasus kelolaan menjadi sistematis. Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

1) Melaksanakan seminar proposal dan melakukan perbaikan sesuai dengan arahan dari pembimbing
2) Mendapat persetujuan dari pembimbing untuk melaksanakan pengambilan data
3) Mengajukan izin mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Melakukan pencarian data yang sesuai dengan judul dan diagnosis keperawatan pada *Repository* Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan
2) Mengolah data yang telah diperoleh dari *repository* dengan mengidentifikasi proses keperawatan (pengkajian, rumusan diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, tindakan keperawatan, dan evaluasi keperawatan).

c. Tahap Akhir

1) Mahasiswa memeriksa kesenjangan yang muncul pada data yang didapat selama menyusun pembahasan

2) Mahasiswa wajib melakukan bimbingan literature *review* Karya Tulis Ilmiah kepada pembimbing 1 dan 2 untuk menyempurnakan literature *review* Karya Tulis Ilmiah tersebut
3) Setelah proses hasil bimbingan selesai, mahasiswa mendaftarkan diri pada Koordinator KTI untuk dapat melaksanakan ujian KTI.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan standar operasional prosedur terapi relaksasi Benson dan lembar observasi proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

F. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah.

Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Urutan dalam analisis adalah :

1. Penyajian Data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus, data disajikan secara terstruktur, narasi dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus sebagai data pendukung.

Penyajian data juga dapat dilakukan dengan tabel, gambar, grafik, flip chart, dan lain sebagainya. Kerahasiaan dari pasien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari pasien (Nursalam, 2016).

2. Verifikasi dan Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

G. Etika Studi Kasus

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus menurut (Setiadi, 2013) :

1. *Inform Consent* (persetujuan menjadi pasien)

Merupakan bentuk peretujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar pesetujuan. *Inform consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *inform consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumupulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya

oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Self Determination* (membuat keputusan sendiri)

Pasien memiliki otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk mengundurkan diri dari penelitian ini

5. *Fair Handling* (penanganan yang adil)

Penanganan yang adil memberikan individu hak yang sama untuk dipilih atau terlibat dalam penelitian tanpa diskriminasi dan diberikan penanganan yang sama dengan menghormati seluruh persetujuan yang disepakati, dan untuk memberikan penanganan terhadap masalah yang muncul selama partisipasi dalam peneitian. Semua pasien mempunyai kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan mendapatkan perlakuan yang sama dari peneliti.

6. *The Right To Get Protection* (hak mendapatkan perlindungan)

Hak untuk mendapatkan perlindungan dari ketidaknyamanan dan kerugian mengharuskan agar pasien dilindungi dari ekploitasi dan peneliti harus menjamin bahwa semua usaha dilakukan untuk meminimalkan bahaya atau kerugian dari suatu penelitian serta memaksimalkan manfaat dari penelitian.